

## MENINGKATKAN PENGETAHUAN ANAK TENTANG CARA/LANGKAH MENCUCI TANGAN YANG BAIK DAN BENAR PADA ANAK SD 018 DI DESA PAL 30

<sup>1</sup>Wines Santiya, <sup>2</sup>Pepi Novitasari <sup>3</sup>Ade Irma Suryani, <sup>4</sup>Ummi Kalsum <sup>5</sup>Selvia Novita

<sup>1,2,5</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>3,4</sup>Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email : [winessantiya@gmail.com](mailto:winessantiya@gmail.com), [pepinopitasari0@gmail.com](mailto:pepinopitasari0@gmail.com), [adeirma@umb.ac.id](mailto:adeirma@umb.ac.id),  
[Ummikalsum@umb.ac.id](mailto:Ummikalsum@umb.ac.id), [selvianov@umb.ac.id](mailto:selvianov@umb.ac.id)

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

Submit : 15 November 2022

Accepted: 24 November 2022

Publish: 28 Desember 2022

#### Keywords:

.Personal hygiene; Hand washing;

*Counseling to the children of SD 018 North Bengkulu, which aims to provide socialization to the children of SD 018 Desa Pal'30 so they can practice good and correct hand washing. There are 3 methods carried out (1) counseling/lectures, (2) learning materials, (3) hands-on practice. Respondents were 22 children. It was found that 75% of children did not understand how to wash their hands properly according to health protocols and 25% who did not comply with health standards. After counseling using these 3 methods there was a change in knowledge and attitude in washing hands, which was previously 25% increased to 60%. In conclusion, the proper way to wash hands according to the WHO method can be successful by using only the 3 above, namely, counseling/lectures, learning materials, and doing hands-on practice.*

### INFO ARTIKEL

### ABSTRAK

Submit : 15 November 2022

Accepted: 24 November 2022

Publish: 28 Desember 2022

#### Kata kunci:

*Kebersihan diri; Mencuci tangan;*

Penyuluhan kepada anak-anak SD 018 Bengkulu utara, yang bertujuan memberikan sosialisasi kepada anak SD 018 desa pal'30 agar bisa menerapkan cuci tangan yang baik dan benar. Ada 3 metode yang dilakukan (1)penyuluhan/ceramah, (2)materi pembelajaran, (3)praktek langsung. Responden sebanyak 22 anak. Didapatkan 75% anak tidak mengerti cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan protokol kesehatan dan 25% yang sedikit sesuai dengan standar kesehatan. Setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan 3 metode tersebut terdapat perubahan pengetahuan dan sikap dalam melakukan cuci tangan, yang dimana sebelumnya terdapat 25% Meningkat menjadi 60%. Kesimpulannya, Cara mencuci tangan yang baik dan benar menurut WHO dapat berhasil dengan hanya menggunakan 3 metode tadi yaitu, penyuluhan/ceramah, materi pembelajaran, dan melakukan praktik langsung.

## PENDAHULUAN

Dari semenjak munculnya wabah covid-19 yang berjalan hampir kurang lebih 2 tahun, sehingga covid'19 ini sudah menjadi pandemi global. Menurut peraturan menteri kesehatan republik indonesia No.3 tahun 2014 mencuci tangan yang benar adalah salah satu unsur dari tiga pilar pembangunan indonesia bidang kesehatan yakni berpola hidup sehat. Virus covid-19 bisa berada dimana saja, menempel dibenda-benda yang ada disekitar kita, cara yang paling efektif untuk mencegah penularan virus tersebut adalah dengan sering mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir. Mencuci

tangan merupakan perilaku sehat yang sangat sederhana akan tetapi sangat bermanfaat bagi manusia, meskipun sangat sederhana tetapi masih banyak kalangan masyarakat yang belum mengerti pentingnya selalu mencuci tangan untuk kesehatan. Pada proses penyuluhan dan praktek yang dilakukan yang dimana peserta anak-anak SD 018 pal'30 akan dituntun untuk mempraktekan 6 (enam) langkah cuci tangan yang baik dan benar menurut WHO. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu, langkah (1) telapak tangan digosok dengan sabun, (2) menggosok punggung telapak tangan, (3) sela-sela jari, (4)

melakukan kunci jari, (5) menggosok ibu jari, (6) letakan semua ujung jari ditelapak tangan dengan memutar. (Indiani et al., 2022)

Salah satu bentuk hidup sehat adalah dengan mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun dan air mengalir, ada sebutan yang unik untuk program ini adalah CTPS (cuci tangan pakai sabun). CTPS ini sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak karena anak-anak yang suka bermain tanpa khawatir dan mengerti akan kesehatan, maka sebagai orang tua perlu mengajarkan anak CTPS (cuci tangan pakai sabun) yang baik dan benar, yang bagaimana kita ketahui bahwasannya tangan adalah bagian tubuh yang paling rentan terkena beresiko tinggi menyebarkan berbagai jenis bakteri yang tidak terlihat dengan mata telanjang.

Namun sebagian besar masyarakat termasuk anak-anak menganggap remeh atau bahkan mengabaikan protokol kesehatan seperti mencuci tangan yang sebenarnya dapat berdampak buruk bagi masyarakat sekitar dan lingkungan. Maka dari itu penting diadakannya program pelatihan dan edukasi mengenai informasi cara mencuci tangan yang baik & benar dengan maksud agar mengurangi pencegahan penyebaran Covid-19 yang semakin meningkat kepada anak-anak karena anak-anak merupakan salah satu golongan lemah yang rentan terserang virus dan sangat penting bagi anak-anak untuk diberikan edukasi sedini mungkin.

Hal ini sesuai dengan anjuran pemerintah terkait protokol kesehatan yang harus diterapkan saat ini. Sehingga salah satu kegiatan program ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk memberikan pemahaman akan pentingnya mencuci tangan kepada anak-anak dengan cara yang benar sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 dan diharapkan dapat menjadi suatu kebiasaan dengan selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

Kegiatan dari program pelatihan dan edukasi cara cuci tangan yang benar, program

ini diikuti oleh anak-anak SD pal 30 kecamatan lais kabupaten bengkulu utara. materi dapat dengan mudah dipahami dan diingat oleh anak-anak. Selain itu terdapat peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya cuci tangan dengan cara yang benar dan anak-anak mulai terbiasa selalu mencuci tangan dengan menggunakan sabun dengan cara yang benar sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Harapan masyarakat yaitu baik anak-anak maupun orang dewasa juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mencuci tangan dengan cara yang benar sebagai salah satu upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19. (Purba et al., 2021)

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan bagian dari tipe virus Corona. Virus ini bisa menular jika kita kontak langsung dengan orang yang terinfeksi atau dengan cairan yang dikeluarkannya oleh saat batuk dan bersin. Virus dapat berpindah ke tubuh kita, bila tanpa sengaja kita menyentuh benda-benda tersebut lalu menyentuh wajah (mata, mulut, dan hidung) dengan tangan yang telah terkontaminasi. Tangan menjadi salah satu tempat berkumpulnya berbagai macam bakteri, kuman, dan virus yang dapat menjadi penyebab berbagai macam jenis penyakit. Menurut studi, membiasakan diri mencuci tangan dengan menggunakan sabun atau handsanitizer mengurangi jumlah penderita diare 23-40% dan penyakit pernapasan sebesar 16-21%. Teknik cuci tangan 6 langkah dari *World Health Organization* (WHO) secara efektif mengurangi beban mikroba pada tangan dibandingkan dengan teknik lain.

Mahasiswa Universitas muhammadiyah bengkulu yang tergabung dalam KKN melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai 6 langkah cuci tangan dengan sabun dan air mengalir kepada anak SD Pal 30 kecamatan lais kabupaten bengkulu utara. Kegiatan edukasi dan penyuluhan yang dipaparkan bukan hanya membahas langkah-langkah cuci tangan dengan standar WHO,

namun juga pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

Kegiatan ini diikuti secara antusias oleh peserta dengan mempraktikkan secara langsung 6 langkah cuci tangan. Tangan melakukan banyak hal seperti memegang hewan peliharaan, membersihkan kotoran, menyiapkan makanan, memberi makan anak, menyusui bayi dan lain-lain jika tidak dicuci maka dapat memindahkan kuman penyakit. Kulit tangan kita selalu lembab karena secara alami mengandung lemak. Oleh karena itu kuman/kotoran mudah menempel di tangan kita dan akan berpindah ke benda/makanan yang kita pegang. Kuman-kuman penyakit senang berada di tempat yang kotor. Cuci tangan harus pakai sabun dengan air mengalir, karena dengan memakai sabun dapat membersihkan tangan dari kotoran yang mengandung kuman penyakit.(Huliatunisa et al., 2020)

Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dapat mencegah Penyakit diare, infeksi saluran pernafasan atas hingga lebih dari 50%, menurunkan 50% insiden avian influenza, hepatitis A, kecacangan, penyakit kulit dan mata.5 waktu penting CTPS :

1. Sebelum makan
2. Setelah BAB
3. Sebelum menjamah makanan
4. Sebelum menyusui
5. Setelah beraktifitas

6 langkah cuci tangan yang benar yaitu :

1. Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan

Mencuci tangan atau hand hygiene sangat sederhana, tidak memakan waktu yang banyak namun bisa membantu mencegah infeksi yang berbahaya jika dilakukan dengan tepat. Bayangkan, jangan sampai kita membawa kuman penyakit yang bisa dibawa hingga pulang ke rumah dan menular pada keluarga di rumah.

## METODE KEGIATAN

Program ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan, materi dan praktek secara langsung. Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 30 agustus 2022 yang berlokasi di Sd 018 desa pal'30 kecamatan lais, kabupaten bengkulu utara, dalam rangka melakukan KKN (kulyah kerja nyata) untuk menjalankan program kerja dalam bidang kesehatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat target ditujukan kepada anak SD 018 B/U yang dimana anak-anak berjumlah sebanyak 28 anak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mengucapkan salam kepada anak-anak sd 018, tahap awal yang dilakukn oleh kelompok terdiri dari 1) perkenalan diri, 2) menjelaskan tujuan, 3) melakukan Pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan anak tentang mencuci tangan yang baik dan benar, 4) penyuluhan cuci tangan yang baik dan benar, 5) mempraktekan langsung kepada anak-anak, 6) post-test mengetahui pengetahuan anak setelah mengikuti sosialisasi. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi adalah 28 anak.

Tabel 1. Pentingnya mencuci yang baik dan benar

KARAKTERISTIK	JUMLAH	TINGKT PENGATAHUAN		%
Usia 8-9 tahun	28 anak	Pre-test	Post-tes	-
Perempuan	15	40	85	65
Laki-laki	13	35	50	40
Total	28	75	135	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan dari hasil tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 28 anak rata-rata berusia 9 tahun (65%) walaupun demi kian terdapat juga usia 8 tahun sekitar 9 orang (35%), sebelum dilaksanakannya penyuluhan dilakukan pre-test. Yang dimaksud pre-test disini adalah tahap awal yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman anak tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar.(Indiani et al., 2022)

Penyuluhan ini berisi materi tentang mencuci tangan yang baik dan benar mencuci tangan yang baik dan benar adalah salah satu untuk memenuhi salah satu langkah untuk menerapkan hidup sehat agar terhindar dari bakteri dan kuman, peserta sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi. Hal ini terlihat saat anak-anak mengikuti sesi tanya jawab dan mempraktekan langsung kedepan.

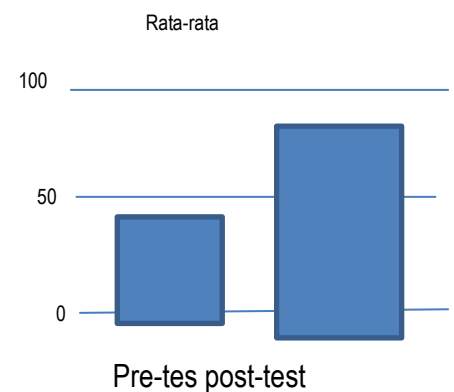


Gambar 1. Sebelum sosialisasi dimulai dibuka dengan pemateri yang akan melakukan kegiatan

Adapun tujuan disampaikan sosialisasi cuci tangan yang baik dan benar adalah 1) meningkatkan pengetahuan anak tentang mencuci tangan secara benar, 2) menghindari anak dari sarang virus dan bakteri, 3) menghindari anak dari infeksi virus, 4)

meningkatkan minat anak dalam mencuci tangan, 5) menyampaikan kontrak waktu terhadap peserta.

Setelah melakukan sosialisasi selanjutnya pemateri melakukan post-test. Tujuan dilakukannya post-test adalah untuk mengevaluasi anak tentang tingkat pengetahuan yang telah didapatkan setelah melakukan kegiatan sosialisasi adapun hasil yang dicapai anak dapat dilihat dari diagram gambar dibawah ini:



Gambar 2. Digram nilai rata-rata pre dan post

Dari hasil diagram diatas menunjukkan bahwa dari 28 anak yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi didapatkan peningkatan pengetahuan tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar dari 45% menjadi 85% atau sebesar 35%.

Untuk memantau mencuci tangan yang baik dan benar dilakukan pemberian materi dan praktek langsung kepada anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 agustus 2022 didesa pal 30 dusun air pauh, kecamatan lais kabupaten bengkulu utara.



Gambar 2. Penyampaian pemateri ke 1



Gambar 3. Penyampaian pemateri ke 2



Gambar 4. Mempraktekan cara mencuci tangan





Gambar 5. mengajak bermain anak-anak sambil mempraktekan



Kegiatan ini dilakukan dari berbagai tahap. Tahap pertama melakukan pre-test tujuannya adalah untuk mengukur tingkat kemampuan anak dalam cuci tangan yang baik dan benar, tahap kedua kemudian penyampaian materi yang dimana memberikan materi kepada anak tentang pentingnya mencuci tangan untuk menjaga kesehatan agar terhindar dari bakteri dan kuman, tahap ketiga yaitu mempraktekan langsung bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada anak-anak, tahap keempat yaitu melakukan pos-test yaitu untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan anak.

Peserta dikumpulkan menjadi 1 ruangan yang dimana ruangan digunakan untuk sosialisasi adalah ruangan kelas 3E. Kegiatan sosialisasi ini juga dihadiri oleh kepala sekolah.



Gambar 6. Memberikan contoh mencuci tangan yang baik dan benar

Evaluasi hasil penelitian sosialisasi mencuci tangan yang baik dan benar pada anak-anak SD 018 Bengkulu Utara yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2022. Kegiatan ini berlangsung sekitar 1 jam setengah dengan jumlah peserta 28 anak. Setiap anak memperhatikan sosialisasi dengan baik.

Diagram di atas pada gambar 2 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya sosialisasi anak dalam mencuci tangan yang baik dan benar. Adapun peran orang tua dan lingkungan sangat penting bagi kesehatan anak beserta dinamika baik perilaku, kebiasaan maupun menepikan protokol kesehatan di rumah. Karena peran orang tua dan lingkungan sangat dikarenakan anak usia mereka orang tua dan lingkungan akan menjadi panutan terhadap kesehatan anak dengan cara menjaga kesehatan yang baik atau buruk ini akan menjadi pembelajaran bagi orang tua untuk meningkatkan kesehatan anak dengan cara mengajarkan hal yang sederhana contohnya dengan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Sehingga anak dapat menerapkan mencuci tangan secara benar dimana pun anak berada

bahkan jika itu sudah menjadi kebiasaan bagi anak, anak akan selalu mencuci tangan secara benar sebelum makan. Anak pun akan belajar dan bertumbuh kembang secara positif. Cuci tangan yang baik dan benar juga sangat diperlukan bukan hanya menghindari anak dari virus dan bakteri akan tetapi juga akan meningkatkan tumbuh kembang anak secara optimal.



Gambar 7. Foto bersama

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak dalam mencuci tangan yang baik dan benar, kegiatan diikuti oleh 28 anak yang dimana anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini dengan baik sampai selesai dari awal kegiatan sampai penutupan kegiatan, dari hasil kegiatan yang didapatkan.

Didapatkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman anak dalam mencuci tangan yaitu dari 45% menjadi 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi yang

dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak.

Ada juga kesimpulan yang dapat disampaikan adalah bagaimana kesadaran orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam menjaga kesehatan anak. Disini orang tua perlu memperhatikan lagi tentang kebersihan anak baik dalam mencuci tangan ataupun hal yang lainnya, dikarenakan orang tua adalah peran utama dari panutan anak selain belajar di sekolah.

Kemudian adapun saran bagi warga masyarakat pal'30 yaitu agar lebih meningkatkan kembali kesehatan anak tentang mencuci tangan yang baik dan benar dengan orang tua lebih perlu memberikan pengawasan kepada anak dalam mencuci tangan yang benar agar anak terhindar dari bakti dan kuma dan agar kualitas hidup anak lebih terjaga dan aman dalam mengkonsumsi makanan.

Kemudian saran untuk universitas, agar lebih memperbanyak mahasiswa keperawatan yang akan melakukan KKN di desa pal'30 untuk lebih mengembangkan kembali kesehatan masyarakat pal 30 dan mengembangkan motivasi warga dalam menjaga kesehatan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu mulai dari pihak persiapan hingga selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Dosen pembimbing, yang telah membantu menyusun artikel
2. Kepala sekolah SD 018 pal 30
3. Kepala desa pal 30
4. Para guru yang ada di SD 018 pal 30
5. Perangkat desa
6. Anak-anak SD 018 yang sudah mengikuti kegiatan sosialisasi sampai selesai.
7. Masyarakat pal 30

### **REFERENSI**

- Huliatunisa, Y., Alfath, M. D., & Hendianti, D. (2020). *PRAKTIK PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MELALUI CUCI TANGAN*. 1(1), 40–46.
- Indiani, S. A., Rahmawati, A. P., Anggraeni, D. S., Fitriyant, Silviana, R. F., & Yuwanti. (2022). Edukasi Enam Langkah Mencuci Tangan Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). *Rosandra Firdi Silviana*, 3(6), 21–27. <https://cahayanegeriku.org/index.php/jpk> m
- Purba, I. E., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2021). Enam Langkah Mencuci Tangan Yang Benar Dalam Pencegahan Penularan Virus Covid 19. *Abdimas Mutiara*, 2(3), 14–24.